

IBADAH SHALAT DALAM NASKAH KAPASAKINA MA'ANA DI TINJAU DALAM MAQASHID AS SYARI'AH:

Amiruddin

Dosen Universitas Halu Oleo Kendari

amirta.rahim@gmail.com

Abstrak

Kekayaan dan warisan budaya Islam di Tanah Buton (Wolio) berupa naskah masih banyak yang tersimpan di tengah masyarakat, salah satunya adalah naskah *Kapasakina Ma'ana* (KM). Naskah ini termasuk naskah rahasia, sehingga hanya segelintir orang yang mengetahui dan memahaminya. Kajian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, mentransliterasi, menyunting teks, menerjemahkan, dan mengungkap isi, agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Dengan kajian filologis, pembaca mendapat sajian edisi teks, transliterasi, terjemahan, dan deskripsi naskah dan isi teks. Metode yang digunakan adalah metode filologis. Secara kodikologi dapat diketahui bahwa naskah ini ditulis dalam bahasa Wolio dengan aksara (*huri*) Wolio. Isi naskah KM terdiri atas 10 bagian, yaitu (1) hakikat shalat, (2) hakikat Allahu akbar, (3) kedudukan dan fungsi empat unsur dalam ibadah shalat, (4) hakikat *laa ilaaha illallah*, (5) kedudukan Allah dan Nabi Muhammad, (6) bentuk dan fadilah zikir dan doa-doa, (7) sebagian dari fadilah asmaul husna, (8) doa dan *batata* aqiqah dan qurban, (9) tata cara shalat jenazah, dan (10) syarat taubat.

Kata kunci: naskah, filologi, transliterasi, kodikologi, edisi teks

Abstract

Islamic wealth and cultural heritage in Tanah Buton (Wolio) is a manuscript that is still widely stored in the community, one of which is the *Kapasakina Ma'ana* (KM) script. This manuscript includes a secret manuscript, only a few people know and understand it. This study is aimed at describing, transliterating, editing text, translating, and revealing content, so that it can be used by the wider community. With philological studies, the reader gets an edition of the text, transliteration, translation, and description of the text and the contents of the text. The method used is the philological method. Sociologically, it can be found that this manuscript is written in Wolio with the script (*huri*) of Wolio. The contents of the KM manuscript consist of 10 parts, namely (1) the nature of prayer, (2) the nature of Allahu akbar, (3) the position and function of the four elements in prayer, (4) the nature of *laa ilaaha illallah*, (5) the position of Allah and the Prophet Muhammad, (6) forms and fadilah of dhikr and prayers, (7) some of the fadilah asmaul husna, (8) prayers and aqiqah and qurban, (9) procedures for the prayer, and (10) prerequisites for repentance.

Keywords: manuscript, philology, transliteration, codicology, text edition

PENDAHULUAN

Naskah Buton masih banyak tersimpan di tengah-tengah masyarakat pemiliknya, salah satunya adalah naskah *Kapasakina Ma'ana*(KM). Naskah ini digunakan oleh masyarakat Buton, khususnya masyarakat Kelurahan Lipu dan Katobengke sebagai pedoman utama dalam hakikat ibadah dan kepercayaan yang melatari ibadah tersebut.

Naskah ini dipandang sakral oleh pemiliknya, sehingga tidak mudah mendapatkan naskah ini.

Orang Buton meyakini bahwa ibadah shalat tanpa mengetahui dan menerapkan asas-asas dalam naskah ini, tidak berarti apa-apa, sehingga amal perbuatan yang dilakukannya dipandang sebatas kulit tanpa isi, kalimat tanpa makna, wadah tanpa muatan. Itulah sebabnya, kitab ini dinamakan *Kapasakina Ma'ana* yang berarti "penguat makna" atau "pengokoh makna". Memahami *Kapasakina Ma'ana*, karenanya menjadi sangat penting bagi masyarakat Buton pada umumnya dan masyarakat Lipu-Katobengke pada khususnya.

Penelitian tentang naskah *Kapasakina Ma'ana* belum pernah dilakukan. Salah satu penyebabnya adalah naskah ini termasuk naskah rahasia yang hanya diketahui oleh segelintir orang. Naskah yang dijadikan objek penelitian ini merupakan warisan dari orang tua. Dikarenakan kesulitan melacak naskah-naskah lain yang menjadi salinan dan turunannya, maka penelitian ini menggunakan naskah tunggal.

Penelitian naskah KM dilakukan secara filologis yang meliputi proses transliterasi, terjemahan, kajian isi, dan deskripsi naskah. Penelitian ini dilakukan untuk mencegah hilangnya naskah dan nilai yang terkandung dalam naskah, juga untuk melestarikan naskah KM.

Penelitian ini akan membahas kodikologi dan isi naskah KM. Selain itu, akan diuraikan deskripsi isi naskahnya. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan kodikologi dan isi yang terdapat dalam naskah KM. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi penelitian lain yang membahas tentang naskah KM.

LANDASAN TEORI

Istilah **filologis** berarti bersifat filologi dan filologi itu sendiri secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *philos* yang berarti **cinta** dan *logos* yang berarti **kata**. Kedua kata itu membentuk arti **cinta kata** atau **senang bertutur**. Arti ini kemudian berkembang menjadi **senang belajar** atau **senang kebudayaan**. Dalam bahasa Arab, filologi sepadan dengan ilmu *tahqiq al-nushush* artinya melihat sejauh mana hakikat yang sesungguhnya yang terkandung dalam teks itu. Mengetahui suatu berita, dan menjadi yakin akan kebenarannya. Dalam arti bahasa, *tahqiq* adalah pengetahuan yang sesungguhnya dan berarti juga mengetahui hakikat suatu tulisan (Lubis, 1996:14-15).

Djamaris (2000:3) mengatakan bahwa filologi adalah ilmu yang objek penelitiannya naskah-naskah kuno. Sujiman (1995:97) mengatakan bahwa dengan pengkajian filologis kita dapat mengetahui latar belakang budaya suatu bangsa yaitu yang berkaitan dengan pandangan hidup, kepercayaan, adat-istiadat bangsa yang memiliki naskah tersebut. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa hasil pengkajian itu dapat dimanfaatkan untuk penelitian lanjutan di berbagai bidang ilmu seperti sastra, antropologi, sosiologi, dan agama. Pradotokusumo (1986:9) mengatakan bahwa filologi adalah ilmu bahasa dan studi tentang kebudayaan bangsa-bangsa yang beradab seperti diungkapkan dalam bahasa, sastra dan agama mereka terutama yang sumbernya didapat dari naskah-naskah (lama), sehingga secara umum dapat disebut ilmu tentang naskah-naskah lama.

Dalam kajian Filologi, penyuntingan naskah tunggal dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode *standar* dan metode *diplomatik*. Menurut Djamaris (2000:39) metode standar dipergunakan apabila isi naskah itu dianggap sebagai cerita biasa, bukan cerita yang dianggap suci atau sakral dari sudut agama atau sejarah, sehingga tidak perlu

diperlakukan secara khusus atau istimewa. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan pembaca atau peneliti membaca dan memahami teks. Hal-hal yang dilakukan dalam edisi standar adalah (1) mentransliterasi teks, (2) membetulkan kesalahan teks, (3) membuat catatan perbaikan/perubahan, (4) membuat komentar, tafsiran, (5) membagi dalam beberapa bagian, seperti pembagian kata, kalimat, alinea, tanda baca, dan sebagainya, (6) menyusun daftar kata sukar. Adapun metode diplomatik digunakan apabila isi cerita dalam naskah itu dianggap suci atau dianggap penting dari segi sejarah, kepercayaan, atau bahasa, sehingga diperlakukan khusus atau istimewa. Dengan memperhatikan sifat teks KM yang tidak bersifat sakral, maka penelitian ini menggunakan metode *standar*.

Salah satu aspek yang harus dicapai dalam penelitian filologi ialah transliterasi teks, yaitu pengalihan huruf demi huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. (Lihat Baried, [1985:65], Djamaris, [1977:29], Robson, [1994:24], Sudjiman, [1995:99]).

Dalam penelitian filologi, menurut Djamaris (2000: 30 – 31) ada tiga tugas pokok peneliti dalam transliterasi ini, yaitu:

1. Menjaga kemurnian bahasa lama dalam naskah, khususnya penulisan kata. Penulisan kata yang menunjukkan ciri ragam bahasa lama dipertahankan bentuk aslinya, tidak disesuaikan penulisannya dengan penulisan kata menurut ejaan yang disempurnakan (eyd) supaya data mengenai bahasa lama dalam naskah itu tidak hilang.
2. Menyajikan teks sesuai dengan pedoman ejaan yang berlaku sekarang, khususnya teks yang tidak menunjukkan ciri bahasa lama.
3. Memperhatikan pedoman ejaan bahasa yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang naskah KM dilakukan secara filologis dengan menggunakan metode penyuntingan naskah tunggal, yaitu metode standar. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan pembaca atau peneliti membaca dan memahami teks (Djamaris, 2002: 25). Hal-hal yang dilakukan dalam edisi standar, yaitu sebagai berikut:

- (a) Mentransliterasi teks;
- (b) Membetulkan kesalahan;
- (c) Membuat catatan perbaikan/perubahan;
- (d) Memberi komentar, tafsiran (informasi di luar teks);
- (e) Membagi teks dalam beberapa bagian;
- (f) Menyusun daftar kata sukar (glosari).

Pedoman Transliterasi dari aksara (*buri*) Wolio ke aksara Latin adalah sebagai berikut.

a. **Konsonan**

Tabel 7
Huruf Konsonan Ejaan Bahasa Wolio

No	Aksara Wolio	Nama	Latin	No	Aksara Wolio	Nama	Latin
1	ا	huruf saksi	a	15	ل	la	l
2	ب*	ba ba	b	16	م	ma	m
3	ت	ta	t	17	ن	na	n
4	ج	ja	j	18	و	wa	w
5	ح	ca	c	19	ه	ha	h
6	س	sa	s	20	ي	ya	y dan ý ***
7	د**	da a	d	21	پ	nya	ny
8	ز	za	z	22	مب	mba	mb
9	ر	ra	r	23	مف	mpa	mp
10	ف	fa	f	24	نج	nca	nc
11	ف	pa	p	25	ند	nda	nd
12	ك	ka	k	26	نت	nta	nt
13	ك atau ك	ga	g	27	عكي	ngga	ngg
14	غ	nga	ng	28	عك	ngka	ngk

Di dalam bahasa Wolio dikenal bunyi-bunyi yang dipanjangkan. Bunyi-bunyi yang dipanjangkan itu di dalam teks dituliskan secara eksplisit dengan menggunakan huruf saksi , , dan . Untuk mentransliterasi ke dalam bahasa Latin dilambangkan dengan tanda vokal garis datar di atasnya. Contoh:

Perpanjangan Bunyi Ejaan Bahasa Wolio

No	Lambang Vokal Panjang	Memperpanjang	Contoh	Transliterasi	Arti
1		A	كاس	K si	kasihan
2		i dan e	كسييف تيمدك	kas mpo t mo uka	kemudian demikian juga
3		u dan o	يماسيكييمفو مورس	am siyakeyamp mb resa	sangat disayangi kedudukan, tempat tinggal

untuk menjaga konsistensi, transliterasi perpanjangan vokal ini menggunakan garis datar di atas vokal yang bersangkutan, seperti:: k si, s tu, mp , mb resa, t .

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Naskah *Kapasakina Ma'ana*

Secara umum, deskripsi naskah mengikuti pola sebagai berikut.

- 1) Judul naskah : *Kapasakina Ma'ana*, belum terdaftar pada Katalog Naskah Wolio
- 2) Nomor naskah : -
- 3) Ukuran naskah : 21 cm x 17,5 cm
- 4) Tebal naskah : 20 halaman
- 5) Jumlah baris per halaman : paling banyak 14 baris/halaman dan yang paling sedikit 3 baris (halaman terakhir)
- 6) Tempat penyimpanan naskah: koleksi pribadi Amirudin
- 7) Pemilik naskah : La Indo (almarhum)
- 8) Identitas penyalin : -
- 9) Keadaan naskah : sudah tidak begitu baik, kertasnya lapuk bagian pinggir tetapi teksnya masih jelas terbaca.
- 10) Huruf atau aksara yang digunakan : *Buri Wolio*
- 11) Bahan naskah : kertas Eropa dari jenis kertas tebal yang telah berwarna kekuning-kuningan.
- 12) Bahasa yang digunakan : bahasa Wolio dan dalam isi doa-doa dan zikir berbahasa Arab yang terkesan mengikuti bahasa Wolio
- 13) Bentuk teks : prosa, sebagiannya berbentuk rajah, gambar atau grafis yang berupa simbol tertentu.
- 14) Usia naskah : 58 tahun Masehi (1959)
- 15) Usia teks : sekitar 200 tahun
- 16) Pengarang teks : -
- 17) Kolofon : tammat, tanggal 24 bula 4 1959
- 18) Catatan Lain : Naskah keseluruhannya memiliki jumlah halaman 20, bagian awalnya

Naskah KM dimiliki oleh Amirudin sebagai warisan dari ayahnya yang bernama La Indo (alm.). Naskah ini disimpan di rumah sebagai koleksi pribadi.

Naskah menggunakan kertas Eropa berukuran 17,5 x 21 cm, sedangkan ukuran teks di dalamnya adalah 15 x 20 cm. Posisi margin teks berada di sekitar 1 cm kanan, 1 cm kiri, 2 cm atas, 0,5 cm bawah, rata-rata pergeseran posisi teks hanya sekitar 0,5—1,5 cm. Naskah KM ini mempunyai 24 halaman. Dua halaman terakhir kosong, dan sobek seperti dimakan kutu.

Setiap halaman naskah KM ini mempunyai baris yang bervariasi, minimal 3 baris dan maksimal 14 baris, sebahagiannya memuat gambar atau grafis. Naskah ini tidak

mempunyai penomoran halaman, tetapi saat pemfotokopian naskah, diberi nomor halaman dengan bilangan Arab untuk menghindari ketertukaran susunan lembar naskah. Teks dalam naskah ini ditulis dengan tinta warna hitam yang relatif masih terbaca dengan baik.

Naskah iniditulis dengan menggunakan aksara Buri Wolio berbahasa Wolio. Sebagaimana diketahui, *huri Wolio* adalah huruf Arab yang telah disesuaikan dengan lafal bahasa Wolio. Penulis naskah menyertakan *syakal* atau baris ketika menuliskan teks bahasa Wolio maupun bahasa Arab. Akan tetapi, bahasa Arab yang tertulis dalam teks merupakan bahasa Arab yang telah mengalami adaptasi pelafalan bahasa Wolio, sehingga sistem tata bahasa Arab yang digunakan tidak sesuai lagi dengan yang seharusnya. Bagian inilah yang akan dibetulkan sesuai dengan bahasa Arab aslinya agar pembaca hasil penelitian ini menemukan teks standar yang benar. Untuk itu, dalam rangka melengkapi keabsahan teks doa diusahakan untuk dirujuk kepada sumber-sumber hadis atau buku fiqh ibadah yang memuat isi naskah ini. Tulisan atau khat yang digunakan relatif sederhana, tidak indah, terkesan sebagai tulisan seorang pemula. Hal ini diperkuat oleh beberapa kesalahan tulis dan beberapa huruf kadang sulit dibedakan, seperti huruf *nga* dan huruf *qaf*.

Naskah ini tidak mempunyai judul. Penamaan naskah dengan *Kapasakina Ma'ana* (KM) didasarkan pada nama yang diberikan oleh pemilik naskah (Bapak La Indo, alm.). Nama ini pun dikenal demikian oleh beberapa "orang tua" yang mengenal kitab ini. Naskah ini berbentuk prosa dan pada bagian awal yang membahas hakikat shalat, berbentuk grafis atau gambar skema penjelasan rajah lafaz Allah dan Muhammad serta huruf-huruf Arab yang menjadi simbol suatu jenis shalat tertentu.

Kondisi naskah masih baik dan masih terbaca. Bagian awal teks tertulis *la-ha-ha-ma-da*, yaitu huruf alif, lam, ha, mim, dan dal (). Ada hal yang agak mengherankan, yaitu hadirnya 3 halaman tentang syarat taubat setelah adanya kolofon yang berbunyi *tamat tanggal 27 bula 4 tao 1959* yang tampaknya merupakan tanggal usainya penyalinan naskah.

Naskah KM ini diduga belum masuk dalam katalog naskah manapun.

2. Deskripsi Isi Teks

Isi naskah KM bisa dibagi ke dalam 10 bagian, yaitu (1) hakikat shalat, (2) hakikat diri dalam shalat, (3) hakikat *ushalli* (4) hakikat Allahu akbar, (5) hakikat *Laa ilaaha illallah*, (6) bentuk dan fadilah zikir dan doa-doa, (7) tata cara shalat jenazah, dan (8) syarat taubat.

Hakikat shalat berisi *sifat huruf* pada masing-masing shalat, yaitu huruf *alif* untuk shalat Zuhur, *lam* untuk Ashar, *ha* untuk Maghrib, *mim* untuk shalat Isya, dan *dal* untuk shalat Subuh. Masing-masing waktu shalat ini dilengkapi dengan simbol huruf, penjelmaan, malaikat, sahabat, nabi, dan *maqam* (peringkat) dalam tasawuf.

Hakikat diri dalam shalat berisi empat unsur penting dalam diri manusia, yaitu *madi*, *wadi*, *mani*, dan *manikam* yang secara berurutan menurunkan unsur tanah, air, angin, dan, api. Pada gilirannya, sampai pada pemahaman tentang *sembahyang*, yang *sembahyang*, yang *membawa sembahyang*, dan *asal sembahyang*.

Hakikat *ushalli* berisi penjelasan tentang maksud qiblat dalam shalat, yaitu qiblat diri adalah *ka'batullah*, qiblat hati adalah *arasyillah*, dan qiblat nyawa adalah Tuhan Allah.

Hakikat Allahu Akbar berisihakikat nama Allah dan sifat Akbar, hubungan antara empat huruf dalam lafaz Allah, yaitu *alif*, *lam*, *lam*, dan *ha*; empat huruf dalam lafaz Akbar, yaitu *alif*, *kaf*, *ba*, dan *ra*; dengan empat huruf dalam lafaz Muhammad, yaitu *mim*, *ha*, *mim*, dan *dal*.

Hakikat *Laa ilaaha illallah* berisi hakikat *laa*, *ilaaha*, *illa*, dan *Allah*. Itu semua dihubungkan dengan Islam, iman, tauhid, dan Allah, kemudian dihubungkan dengan empat maqam dalam tasawuf, yaitu syariat, thariqat, haqiqat, dan ma'rifat. Selain itu, juga dihubungkan dengan empat orang sahabat Nabi Muhammad, sekaligus empat khalifah dalam sejarah Islam, yaitu Abu Bakar, Umar bin Khatab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abu Thalib. Bagian ini diakhiri dengan hubungan antarunsur dalam lafaz Allah, lafaz Muhammad, dengan maqam dalam tasawuf, dan empat unsur dalam diri manusia.

Bentuk dan fadilah zikir dan doa-doa berisi *batata* 'munajat' untuk membentengi diri dan keluarga dari segala niat buruk atau niat jahat orang lain, istighfar, dan doa untuk dibebaskan dari siksa kubur, dibebaskan dari api neraka, dan doa-doa lainnya. Juga, zikir agar dipendekkan jembatan *shirat*, dan manfaat shalawat kepada Nabi saw. Sebagian dari fadilah *asmaul husna* berisi fadilah atau keutamaan membaca nama-nama Allah: Al-Muhshi, Al-Hakimu, Al-Khabiru, Al-'Azhimu, Al-Karimu, Al-Quddusu, Al-Khaliqu, Al-Bari'u. Selain itu, berisi niat dan doa penyembelihan hewan qurban, niat dan doa penerimaan zakat fitrah.

Tata cara shalat jenazah berisi prosedur shalat jenazah dari awal sampai akhir dan zikir atau doa dalam pelaksanaannya.

Syarat taubat berisi syarat-syarat diterimanya taubat, baik berhubungan dengan dosa kepada Allah dan dosa kepada sesama manusia, dilengkapi dengan bacaan atau doa istighfar.

3. Suntingan Teks

Naskah KM dapat dikategorikan sebagai naskah agama (Islam), khususnya tasawuf. Penggunaan metode edisi standar, di samping menjaga keaslian dan kesatuan makna teks, metode ini juga bertujuan membantu pembaca untuk memahami teks. Persoalan yang muncul dalam naskah ini adalah adanya *rajah* atau huruf-huruf yang membentuk grafis dengan maksud tertentu. Hanya saja, penelitian ini tidak bermaksud membuka tabir makna yang tersimpan dalam simbol huruf dan susunan huruf-huruf yang dibantu dengan garis-garis dan formasi tertentu. Oleh karena itu, edisi ini sebatas menyajikan hal-hal yang eksplisit sebagaimana adanya yang tertera dalam naskah.

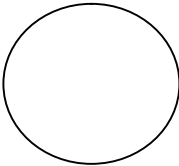
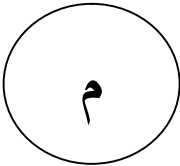
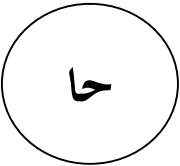
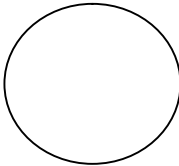
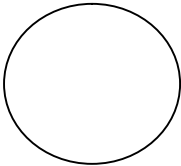
Hal-hal yang dilakukan dalam edisi teks diawali dengan transliterasi teks dari aksara Wolio (*buri Wolio*) ke dalam aksara Latin. Dalam menyajikan transliterasi terutama pada *rajah* dan grafis ditempuh dengan cara:

- a. Dalam teks aslinya, rajah dibaca dari kanan ke kiri, karena buri Wolio memang demikian. Namun, dalam transliterasi harus dibalik dari kiri ke kanan, yang menyebabkan keartistikan dalam rajah aslinya menjadi sedikit "hilang" pada edisi transliterasi. Ini sulit dihindari, tetapi untuk meminimalisasi, maka sebagian huruf-huruf Arab yang menjadi simbol yang harus ditafsirkan, tetap dipertahankan dalam aksara aslinya.

- b. Secara umum, transliterasi menggunakan pedoman transliterasi tertentu dari *huri Wolio* ke aksara Latin..
- c. Kata yang salah tulis atau yang tidak sempurna, dibetulkan dan disesuaikan dengan konteks kalimat secara gramatikal agar maknanya selaras dan pembedulannya tepat.
- d. Kata dan kalimat berbahasa Wolio diterjemahkan, sedangkan kata dan kalimat bahasa Arab dipertahankan, karena teks ini merupakan tuntunan beribadah dan beramal yang bersumber dari doa dalam bahasa Arab.
- e. Beberapa kata dan kalimat bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Wolio mengalami proses vokalisasi dan perubahan lafal, maka bahasa Arab versi Wolio tersebut diperbaiki, disempurnakan, atau dikembalikan ke dalam bahasa Arab yang sebenarnya. Akan tetapi, jika sulit dilakukan, maka dibiarkan sesuai dengan apa adanya sebagaimana yang tertulis dalam naskah.
- f. Hasil transliterasi dibubuhi tanda baca untuk memudahkan pembacaan dan memenuhi tujuan edisi teks. Demikian juga huruf kapital dan EYD dipakai untuk tujuan tersebut.
- g. Kata ulang yang ditulis dengan angka dalam transliterasi ditulis dengan kata yang diulang dan menggunakan tanda hubung (-).
- h. Ada dua pedoman yang dipakai untuk pegangan dalam alih aksara. Pertama, Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan dan Pedoman Transliterasi Arab Latin (1987) digunakan untuk alih aksara kata dan kalimat berbahasa Arab-Pedoman transliterasi Arab-Latin itu dicatat di bawah ini.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	b	ظ	Zh
ت	t	ع	`
ث	ts	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	Y
ض	dl		

Suntingan Teks Naskah *Kapasakina Ma'ana*

				
Horofu dali wakutu subuhi Rohani ruwhi jisamani Caheyana mayeta	Horofu mimu wakutu 'isya'i Maqamuna syarey'ati Caheyana yamayjo	Horofu ha wakutu magaribi Maqamuna haqiyqati yocaheyana maeta	Horofu lam wakutu 'ashara Maqamuna thareyqati yocaheyana makuni	Horofu alfu yitu wakutu zohoro Maqamuna yoma'rifatu yocaheyana male'i
Huruf <i>dal</i> waktu Subuh Rohani ruh jasmani Cahayanya hitam	Huruf <i>mim</i> waktu Isya Maqamnya syariat Cahayanya hijau	Huruf <i>ha</i> waktu Magrib Maqamnya hakikat Cahayanya hitam	Huruf <i>lam</i> waktu Ashar Maqamnya tarekat Cahayanya kuning	Huruf <i>alif</i> itu waktu Zuhur Maqamnya makrifat Cahayanya merah

Baabaana yohorofu alfu yitu yapesuya yiwaqutuw zhohoro kayncanaana yoruuhi idlofiy malaikatina jabaraaili shahabatina abu bakara nabi ibraahiyma maqamuna ma'arifatu ❀ horofu lam yitu yapesua wakutu 'asara kayincanaana ruhi rabbaniy malaikatina miykaili sahabatina umara nabiyuna yunusu maqamuna thariyqati ❀ horofu ha yitu yitu yapesuya yiwaqutu magharibi kayincanana ruhani malaikati israfili nabi 'isa sahabatina 'utsmani maqamuna haqiyqati ❀ Horofu miymu yitu yapesuya yiwaqutuw 'isyai kayincanana malaikatina 'izraili nabi muwsa shahabatina 'aliyyu maqamna syariy'ati ❀ horofu dali yitu yapesuya yiwaqutuw shubhi kayincanana ruwhaniy ruwhi jasmani

All hu kubentengi kasyara *huwa huwa* kubentengi karo alusu yingk dzatu yinda moyincana kadh ngiya ying kumbuli dhuka ying bhara momap na yincana ara momakakuna yincana hancuru bhakenamap kumbana matonu piyuna hayejatiyaka karoku karomuhayejatiyaka manganaku manganamu hayejatiyaka anaku anamuyambuli yikaromu yasuli yiwarisimu ❀

yos tabaceyana yon na manga mancuwana pada waktushubuhi t yapadha wakutu 'ashara sapulu wulinga astaghfiruAll hul'azh mulladz 1 il ha illa huwalhayyulqayy muWaat bu ilayhi ❀

Yos yodo'ana tapepe palapa yisikis qoburu taluwulinga tabaceya wakutu yabete fajara Allhumma inn a' dzubika min 'adz bil qabri wawahasihi ❀

Yos yodo'ana tapepe palapa yinarak pituwulinga tabaceya yapada wakut subuhi t padha wakut magharibi yos mo yibaca Allhumma ajirna minann ri ❀

Yos yopekampodho talele shir thalmustaq na patawulinga tabaceyaYincana s ngu s ngu wakut yapekampodhoyakeya yoAll hu ta' la s patasiku Asyhadu an l il ha illall hu

wahdah 1 syar kaLahu il han w hidann wa rabb sy hidan l ma'b du siw hu wanahnu lahu muslim na ❀

Yincema2 mobacana shalawa yinciyas yomalona jum yopolotana magharibi te'is i sapulu wulingana yadhawuya yo All hu ta' l yokalabhiya teyapayilakeya mente rewu rewu yokadhaki teyangkatakeya mente rewu rewu yopangka kalangana yisyarongimo Allahumma y dann nu❀

Yincema2 momayekana hisabu t 'adzabu yeyona qiy mat yitu nayile bhac keya ism yinciyas yomalona jum sarewu wulingaAlmuhsh ❀

Yincema2 baceya pontanga malo s tu yaamponiya yodosana Y Hak mu ❀

S dhuka yincema2 mobacena bhari2yalapamo yikarimbina miya rangana Al Khab ru ❀

S dhuka yincema mobacena yincana totyincanabhari2 yamuliyangiyayoAll hu ja' l Al 'Adh mu t bhari2ya mahaliqu ❀

s dhuka yincema mobacana mopadhana waktu na bheyakoleyalibulibuya mal ikati yamuliyangiya samalo2 Al Kar mu❀

S dhuka yincema2 mobacana s tu sayeyo yapamembaliya mayomiya yitu bheyakanginda nginda yoqalibina Al Qudd su❀

S dhuka yincema mobacana bhari2ya yatumuyakeya mal ikati Ya All hu ta' l yaburiyakeya pahala pokawaka yeyona qiy mat teyapekayinawe Ya All hu ta' l yokalabhina t royuna Al Kh liqu s dhuka yincema2 mobaceya pituyeyo s tu sayeyo yindamo bheyadhingkuakeya kamunafiki yoqalibina Al B ri'u ❀

S yosumbelena bhembe 'aq qetu yos mo neyatina All hu akbar All hu akbar All hu akbar Allahumma laka wailayka nawaytu h dzih ,aq qatu ful nu ❀ ❀

Yos yoneyatina sumbelena bhembe qurubani All hu akbarAll hu akbar All hu akbar Allahumma laka wailayka nawaytu h dzih dlohiyatu ful nu ❀

Yos yokatabhel kana bal yincana bula shafara Allahumma shalli 'al Muhammadin wa 'al lihi Muhammadin shal tan tunj n bih min jam 'il balw yokabharina malingu peyiluyata yos yo'amalana razak yos mo bh bh na tabacapo shalawa s tu wulinga yos mo qulhu binafsihi dz 'iqatulm m yoti ❀

Yos dhuka yapatoto Ya Raz ku Y B sit Y Wah bu Y All hu Y radzku Ya 'azh mu kasimpo tabhatata yos mo yingk kasimni payuluyak ku dhelamu bhekusosokiyaka yiyaku umatimu bhongk k ku godo muhammadi roroyak ku kambiruyak ku bhekuyeneyaka yiyaku umatimu bhekupakaw ka mokayena bhekoyompuyaka momabhotuna sawulinga kasimpo tabaca shalawata s mo Allahu m liki hakumu mob na ❀

Yos mo shalawana aneyakaye yincata yos mo Allahumma ajirna f misbati wa halwun hairan minh ❀

Yos yibacabacata ane yobacana nisifu sha'ab ni bholi kusampu yibhawona panata kudhala yitambena panata kasimpo tabaca s mo M syhadall hu s tu wulinga ❀

Yos yotapina karota ane takole atawa talingka yos mo buluya yakdhuya kuli kuli yakadhuya r r yakadhuya yanto yanto yakadhu yakadhuya yuwa yuwa yakadhuya buku buku yakadhuya yakadhuya loli kambeli2 yinda lapatanguna namisiku simb namisina All hu ta' l ❀

Yos yigantana fithara nawaytu h dzih shadaqatul fitharati wa shadawatu man tazilmata 'al nafqatuhull hi ta' l taqlihi imam m liki yos yotarimana fithr barangkala yobhawine Allahumma shall 'alayh wa b rik fiyh ❀

Bharangkalana yoyumane Allahumma shall 'alayh wa b riki f hi

Bh bh na tasambahey ka miyamate yitu barangkala kasamiya miyamiyata Ushalli h dzihil mayti arba'a takb ratan fardlal kiy yati lill hi ta' l Allahu akbar ❀

Barangkala taimamu atawa tama'm t mos yoneyatina Ushalli 'al h dzihilmayiti arba'a takb ratin fardlalkif yati im man atawa ma'm man lill hi ta' l Allahu akbar ❀ s podhota ta-imamu yitu takakaro yitu porikanapo tapoyili yima'am yitu katabhiyasaka Asshol tul jin zata rahimakumull hu yalawani yoma'am yasayubhawa teyapekakate shafu Asshal tu l il ha illall hu muhammada ras lull hu 'alaihi wasallamu padhayitu kasimpo tashali padhayitu tabacamo s rati f tihah a' dzubill hi minasysyayth nirraj m bismill hirrahm nirrah m alhamdulillahi rabbil ' lam na arrahm nirrah mu m likiyawmidd ni iyy ka na'budu waiyy ka nasta' ni ihdinasshir thalmustaq mu shir thalladz na an'amta 'alayhim ghayril maghdl bi 'alayhim waladdl ll n m n rabbighfirl na All hu akbaru kayubacadhuka Allahumma shall 'al muhammadin 'abdika waras likannabiyyil umm wa 'al li muhammadin wa azw jiji wa dzurriy tihi kam Shallayta 'al ibr h ma wa'al li ibr h ma wab riki 'al muhammadinninnabiyyil ummiyyi wa'al li muhammadin wa azw jiji wa dzurriyyatihi kam b rakta 'al ibr h ma wa'al li ibr h ma fil' lam na innaka ham dun maj dun Allahu akbaru kayubaca dhuka Allahumma lihuyyin wamayyitin Wa sy hidin wagh ibin washagh rin wakab rin Wadzkirin wa unstan Allahumma man ahyaynahu minn faahyih 'al l isl mi wa man tawaffaytahu minn fatawaffahul ihsh ni Allahu akbaru kayubacadhuka Allahumma l tuharrimn Ajrahu h wal taftin ba'dahu waghfir wa lahu laha kayubiriSalamu yik na teyik yi Assalamu 'alaykum warahmatull hiWabarak tuhu padhayitu tabacamo do'as Allahumma shall Wasallim 'al sayyidin muhammadin wa 'al li sayyidin muhammadin shal tan tunj n bih min jam 'il ahw li wal af ti wataqdl lan bih jam 'il h j ti wa tuthahhiraN bih min jam 'issayyi ti watarafa'n bih 'indakaA'l ddaraj watuballighn bih aqshalghay ti minJam 'il khayr ti filhay ti wa ba'dalmam ti AllahummaGhfir lmu'min ti walmuslim na waLmuslim til ahy i minhum wal amw ti innall haWamal ikatahu yushall na 'al nnab y ayyuhalladz na man shall 'alayhi wasallim tasl man wa khiri da'waHum 'anilhamdu lill hi rabbil ' lam na.

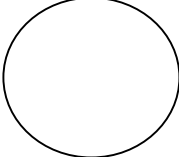
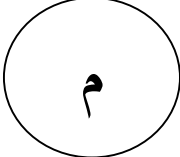
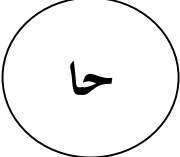
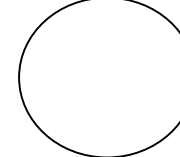
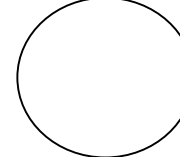
Tammat

tanggali27 bula 4 taw 1959

Sarati toba yitu pat ngu kabharina❁ taluyangu yamb re yi All hu ta' l s ngu yamb re yim nusiya rangatamomb rena yi All hu ta' l yitu❁ bh bh na sosoyakayitu bara dh ngiya tenamu namu mosala yi Allahu ta' l tepeyon mosala yi All hu ta' l tabhotukimeya yingkaridoyitu bara dh ngiya tepemingkuyi mosala yi All hu ta' l tapekaridhomeya yikarota❁ kasimpo momborena yim nusiya rangayitu yisarongiyaka haku tapakayogebulawa yokumala tapaka kidhikidhi gili sabhenci pangatasakimi❁ nedh ngiya teyiyalata yinda yikatayunamokoyewayuana t gorimo tapambuliyaakeya barangkalayamatemo karna tagorimo tapambuliya yoyanana atawa yowutitinayina atawa yol na yowalakawa atawa yowarisina yinda mot lena yowalakana yowarisinamokoyewayuna yituyisayo ❁padhayitu yotobamo yos mo❁Astaghfirullahul 'azh mulladz l il ha ill huwalhayyulqayy mu waat bu ilaihi min kulli dzanbinadzanabtahu 'amadan aw hath 'an sirran aw 'al niyatanSagh ratan aw ka ratan innaka anta ghaf ru dzun Bi f t hulu kull bi satt rul 'uy bi kasysy fulKur bi waat bu ilaihi mina dzun billadz A'zhamu wa minadzdzun billadz l a'zhamu innakaAnta 'all mul ghuy bi wal hawla wal quwwataIll bill hil aliyyil'azh mu birahmatika y arhamarr him na❁ washallal hu 'al sayyidin muhammadiwa'al lihi wa shahabihi wasallimu walhamdu lill hirabbil' lam na*

Terjemahan Teks *Kapasakina Ma'ana*

Suntingan Teks Naskah *Kapasakina Ma'ana*

				
Huruf <i>dal</i> waktu Subuh Rohani ruh jasmani Cahayanya hitam	Huruf <i>mim</i> waktu Isya Maqamnya syariat Cahayanya hijau	Huruf <i>ha</i> waktu Magrib Maqamnya hakikat Cahayanya hitam	Huruf <i>lam</i> waktu Ashar Maqamnya tarekat Cahayanya kuning	Huruf <i>alif</i> itu waktu Zuhur Maqamnya makrifat Cahayanya merah

Pertama-tama huruf *alif* itu masuk pada waktu Zuhur, penjelmaannya ruh *idlofi*, malaikatnya Jibril, sahabatnya Abu Bakar, nabinya Ibrahim, maqamnya makrifat. Huruf *lam* itu masuk pada waktu Ashar, penjelmaannya ruh Rabbani, malaikatnya Mikail, sahabatnya Umar, nabinya Yunus, maqamnya tarekat. Huruf *ha* itu masuk pada waktu Magrib, penjelmaannya ruhani malaikat Israfil, nabinya Isa, sahabatnya Usman, maqamnya hakikat. Huruf *mim* itu masuk pada waktu Isya, penjelmaannya malaikat Izrail, nabi Musa, sahabatnya Ali, maqamnya syariat. Huruf *dal* itu masuk pada waktu Subuh, penjelmaannya ruhani ruh jasmani

madiy	Wadiy	Maniy	Manikamu
Tanah	Air	Udara	Api
Daging	Darah	Nafas	Otak
Shalat	Yang shalat	Yang membawa	Asal shalat

Diri Kepandaian Syariat Perbuatan	Hati Pengetahuan Tarekat Yang membawa perbuatan	shalat Nyawa Sifat Hakikat yang menyampaikan kepada Nabi	Rahasia Ilmu pengetahuan Makrifat Yang menyampaikan kepada Allah Ta'ala
--------------------------------------------	-------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------

Ushall

Qa'ashada
 Qa'ashada itu ada
 tiga perkara:
 kiblatnya diri,
 kiblatnya hati,
 kiblatnya nyawa

Kiblatnya diri
 adalah Ka'bah;
 kiblatnya hati adalah
 Arasy; kiblatnya
 nyawa adalah Tuhan

Fardla

Ta'arudlu
 Ta'arudlu ada dua
 perkara, fardu dan
 sunat

Zuhuru

Ta'iyonu
 Ta'iyoni itu lima
 perkara: Zuhur,
 Ashar, Magrib, isya,
 Subuh

**Arba'a raka'atin
 ad an lillahi ta' l**

Allahu

Inilah Diri
 AllahTa'ala
 Hakikat Allah
 Ta'ala
 Diri Allahu Ta'ala
 adalah ini.

Akbar

Wujud Allah Ta'ala,
 yang membawa
 hamba kepada
 Tuhannya pada
 Allahu Akbar

Ahadiyyati
 Dzat Allah
 Diri Muhammadi
 Wujud kita

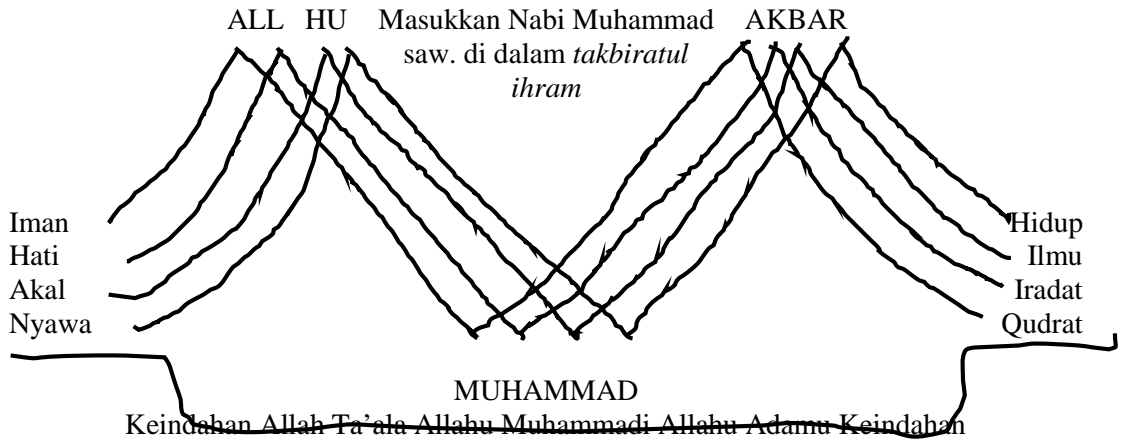
Dzat Allah
 Sifat Allah
 Asma Allah
 Perbuatan Allah

Wahadati
 Sifat Allah
 Ruh Muhammad
 Diri kita sendiri

Perbuatan Allah, nama kita
 nama Allah

W hidiiyati
 'aynul haq

Makrifat
 Hakikat
 Tarekat
 Syariat



Wujud idlofi Dzat Allah Zikimya Ha Ha Ha Alam Lahut namanya	Ruh idlofi nama Allah Zikimya Huwa Huwa Alam Jabarut namanya	Rohani nama Allah Zikimya Allahu Allahu Allahu Alam Malakut namanya	Jasmami perbuatan Allah Zikimya Laa ilaaha illallah Alam Niswati namanya
<i>laa</i> sifat jalali (tinggi)	<i>llaaha</i> sifat jamal (indah)	<i>Illaa</i> sifat Qahhar (Mahakuasa)	<i>Allahu</i> sifat kam li (Mahasempurna)
Islam	Iman	Tauhid	Allah
Syariat	Tarekat	Hakikat	Makrifat
Yang menumpang	Pengetahuan	Yang Diketahui	Yang diketahui
Yang mengetahui	Jalan hati nurani	Jalan nyawa	Jalan rahasia
Jalan diri	Hukum syar'i	Jalan hati nurani	Tempat bersemayam ...
○ Syariat	○ Tarekat	○ Hakikat	○ Makrifat
Jalan itu berasal dari tanah	Hati nurani itu dari air	Nyawa itu dari angin	Rahasia itu dari api

Ruh jasmani Saat berdiri di <i>iwa-iwa</i>	Ruhani Saat ruku' Nafas kita di udara/angin		Ruh idlofi Saat kita sujud Diri kita di darah	Wujud idlofi Saat kita duduk Diri kita di tanah
<i>Laa</i>	<i>Ilaaha</i>		<i>Illa</i>	<i>Allahu</i>

Ali, <i>mani</i> Usman, <i>mani</i>	ALLAHU MUHAMMAD	Abu Bakar mani Allah Laysa kamitslihi syay-un
Tempat tinggalnya	<i>Muthahhira</i>	Umar mani Allahu akyas "cerdas" Dhadhi alamu alam moqoyincanana

Allah, saya bentengi jasad kasar *huwa huwa* saya bentengi diri halus, Engkau dzat yang tidak bersalin/menjelma wujud, Kepada-Mu saya kembali, barangsiapa yang sakit hati atau yang jahat hatinya, hancurlah jantungnya, habis paru-parunya, hancur empedunya bila berniat jahat atas diriku, berniat buruk kepada anak-anakku, anak-anakmu yang berniat jahat kepada anak-anakku, semua kembali kepada dirimua, berbalik kepada pewarismu ❀

Ini yang dibaca, menurut ucapan para orang tua-tua, pada waktu Subuh dan sesudah Ashar 10 kali: *Astaghfiru All hul'azh mulladz l il ha illa huwalharryulqayy mu Waat bu ilayhi*❀

Inilah doa minta dilepaskan dari siksa kubur, 3 kali dibawa pada waktu terbit fajar: *Allahumma inn a' dzubika min 'adz bil qabri wawahasihi*❀

Ini doa agar dibebaskan dari api neraka, 7 kali dibaca setelah waktu Suuh dan setelah waktu Magrib: *Allahumma ajirna minann ri*❀

Ini yang memendekkan jarak meniti jembatan *shiratal mustaqim*, dibaca 4 kali di dalam setiap waktu, maka akan dipendekkan oleh Allah Ta'ala hanya empat siku panjangnya: *Asyhadu an l il ha illall hu wahdah l syar ka Lahu il han w hidann wa rabb sy hidan l ma'b du siw hu wanahnu lahu muslim na* ❀

Barangsiapa membaca shalawat ini pada malam Jumat antara Magrib dan Isya sebanyak 10 kali, maka akan diberi oleh Allah Ta'ala kelebihan dan akan dihilangkan segala gangguan keburukan dan akan diikuti oleh segala pangkat tinggi, maka sebutlah: *Allahumma y dann nu*❀

Barangsiapa yang merasa takut terhadap hisab dan azab pada hari kiamat esok hari, bacalah isim ini pada malam Jumat 1000 kali: *Al-Muhshi* ❀

Barangsiapa membacanya pada tengah malam 100 kali diampuni dosanya: *Ya Hakiimu* ❀

Ini juga, barang siapa membacanya, dilepaskan dari denda orang lain padanya: *Al Khabiiiru* ❀

Ini juga, barangsiapa membacanya di dalam hatinya, akan dimuliakan oleh Allah Ta'ala di atas semua makhluk: *Al 'Azhiimu* ❀

Ini juga barang siapa membacanya sesudah bangun tidur, maka akan dikerumuni/dikelilingi oleh para malaikat, dimuliakan setiap malam: *Al-Kariimu* ❀

Ini juga, barangsiapa membacanya 100 kali tiap hari akan dijadikan hatinya memancarkan cahaya: *Al-Quddusu* ❀

Ini juga, barang siapa membacanya sebanyak-banyaknya, dijaga oleh para malaikat: *Ya Allah Ta'ala*, dituliskan padanya pahala, pada saat hari kiamat akan diterangi oleh Allah Ta'ala hatinya dan wajahnya: *Al-Khaaliqu*, dan yang ini barangsiapa membacanya selama 7 hari, 100 kali tiap hari, tidak akan dihindangi kemunafikan dalam hatinya: *Al-Barii'u* ❀

Inilah penyembelihan aqiqah, beginilah niatnya: *Allahu Akbar Alahu Akbar Allahu Akbar Allahumma laka wailaika, nawaitu haadzihi, aqiqatu fulan* ❀

Ini niat penyembelihan kambing qurban: *Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar. Allahumma laka wailaika. Nawaitu haadzihi dlahiyatu fulan* ❀

Ini pencegah bala di bulan Safar:

Yos yokatabhel kana bal yincana bula shafara *Allahumma shalli 'al Muhammadin wa 'al lihi Muhammadin shal tan tunj n bih min jam 'il balw* sebanyak yang diinginkan. Inilah amalan penambah rizki, pertama-tama baca shalawat 100 kali, kemudian baca: *qulhu binafsihi dzaa'iqatulmamaati* ❀

Ini untuk menuju jalan lurus: *Ya Razaq Ya Baasit Ya Wahaab Ya Allahu Ya Radzqu Ya 'Azhimu* kemudian membaca *bhatata: inilah Engkau julurkanlah lidahmu untuk menghisap untukku umatmu, bukakanlah harta Muhammad, angkatkanlah lambaikanlah agar aku menemukan aku muatmu, agar aku menyampaikan yang kurang, menyambungkan yang putus*, dibaca 1 kali, kemudian membaca shalawat, lalu membaca: *Allahu Maaliki Hakimu mubiina* ❀

Inilah shalawat jika kurang rasa syukur: *Allahumma ajirna f misbati wa halwun khairan minha* ❀

Ini juga yang kita baca pada nisfu Sya'ban, *Jangan aku turun dari atas mistar kuberjalan di bawah mistar*, kemudian membaca: *Maa syhadallahu* 100 kali ❀

Inilah susunan diri kalau hendak tidur atau bepergian: *buluya yakdhuya kuli kuli yakadhuya r r yakadhuya yanto yanto yakadhu yakadhuya yuwa yuwa yakadhuya buku buku yakadhuya yakadhuya loli kambeli2 yinda lapatanguna namisiku simb namisina All hu ta' l* (rambut ditutupi kuliat, kulit ditutupi darah, darah ditutupi isi, isi ditutupi otot, otot ditutupi tulang, tulang ditutupi sumsum, berjalan-jalan tidak akan mengambil empat hal rasaku selain dari rasa dari Allah Ta'ala ❀

Inilah penerimaan (penggantian) zakat fitrah: *Nawaytu h dzih shadaqatul fitharati wa shadaqatu man tazilmata 'al nafqatuhull hi ta' l taqlihi imamu m liki*. Ini penerimaan zakat fitrah apabila yang berzakat adalah perempuan: *Allahumma shall 'alaiha wa barik fiyha* ❀ Kalau yang berzakat adalah laki-laki ini penerimaannya: *Allahumma shalla 'alaihi wa b riki f hi*

Pertama-tama menyembahyangi orang mati itu, bila sembahyang hanya sendirian: *Ushalli hadzihil mayti arba'a takbiratan fardlal kifayati lill hi ta'al, Allahu akbar* ❀

Apabila kita jadi imam atau makmum, inilah niatnya: *Ushalli 'ala hadzihilmayiti arba'a takbiratin fardlalkifayati imaman atawa ma'muman lillahi ta'ala, Allahu akbar* ❀ Hanya saja, ketika kita jadi imm, terlebih dahulu menengok kepada makmum, kemudian kita ucapkan: *Asshol tul jin zata rahimakumull hudijawab* oleh makmum berdama-sama sambil meluruskan saf: *Asshal tu l il ha illall hu muhammada ras lull hu 'alaihi wasallam* kemudian memulai ushalli, membaca surat Al-Fatihah sampai selesai, membaca *rabbighfirl na, All hu akbar*, baca: *Allahumma shall 'al muhammadin 'abdika waras likannabiyyil umm wa 'al li muhammadin wa azw jiji wa dzurriyatihi kam Shallayta 'al ibr h ma wa 'al li ibr h ma wab ri ki 'al muhammadinninnabiyyil ummiyyi wa 'al li muhammadin wa azw jiji wa dzurriyyatihi kam b rakta 'al ibr h ma wa 'al li ibr h ma fil' lam na innaka ham dun maj dun Allahu akbar*, baca: *Allahumma lihuyyin wamayyitin Wa sy hidin wagh ibin washagh rin wakab rin Wadzkirin wa unstan Allahumma man ahyaynahu minn faahyih 'al l isl mi wa man tawaffaytahu minn fatawaffahul ihsh ni Allahu akbaru*, baca pula: *Allahumma l tuharrimn Ajrahu h wal taftin ba'dahu waghfir wa lahu laha*, kemudian memberi salam ke kanan dan ke kiri: *Assalamu 'alaykum warahmatull hi Wabarak tuhu*. Sesudah itu, bacalah doa ini: *Allahumma shall Wasallim 'al sayyidin muhammadin wa 'al li sayyidin muhammadin shal tan tunj n bih min jam 'il ahw li wal af ti wataqdl lan bih jam 'il h j ti wa tuthahhira N bih min jam 'issayyi ti watarafa'n bih 'indaka A'l ddaraj watuballighn bih aqshalghay ti min Jam 'il khayr ti filhay ti wa ba'dalmam ti Allahumma Ghfir lmu'min ti walmuslim na wa Lmuslim til ahy i minhum wal amw ti innall ha Wamal ikatahu yushall na 'al nnab y ayyuhalladz na man shall 'alayhi wasallim tasl man wa khiri da'wa Hum 'anilhamdu lill hi rabbil ' lam na.*

Tammat

tanggal 27 bulan 4 (April) tahun 1959

Syarat taubat itu ada empat banyaknya, tiga macam kepada Allah Ta'ala, satu macam kepada sesama manusia. Yang bersangkutan dengan Allah Ta'ala: pertama menyesal

segala keinginan yang salah kepada Allah, ucapan yang salah kepada Allah, memutuskan segala perbuatan salah yang pernah dilakukan kepada Allah, menjauhkan perbuatan salah dari diri kita. ❁ Yang bersangkutan dengan sesama manusia yang dinamakan hak, baik sebesar emas intan berlian atau sekecil sobekan daun siri, kalau ada yang pernah kita ambil tanpa sepengetahuan pemiliknya, secepatnya kita kembalikan. Kalau pemiliknya sudah mati, cepat kembalikan kepada anak keturunannya atau kepada keluarganya atau keturunannya yang masih mungkin ada, ahli warisnya. ❁ kemudian bertaubatlah dengan membaca ini: *Astaghfirullahul 'azh mulladz l il ha ill huwalhayyulqayy mu waat bu ilaihi min kulli dzanbin adzanabtahu 'amadan aw hath 'an sirran aw 'al niyatan Sagh ratan aw ka ratan innaka anta ghaf ru dzun Bi f t hulu kull bi satt rul 'uy bi kasysy ful Kur bi waat bu ilaihi mina dzun billadz A'zhamu wa minadzdzun billadz l a'zhamu innaka Anta 'all mul ghuy bi wal hawla wal quwwata Ill bill hil aliyyil'azh mu birahmatika y arhamarr him na ❁ washallall hu 'al sayyidin muhammadi wa'al lihi wa shahabihi wasallimu walhamdu lill hi rabbil' lam na**

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Deskripsi naskah KM

Naskah menggunakan kertas Eropa berukuran 17,5 x 21 cm, sedangkan ukuran teks di dalamnya adalah 15 x 20 cm. Posisi margin teks berada di sekitar 1 cm kanan, 1 cm kiri, 2 cm atas, 0,5 cm bawah, rata-rata pergeseran posisi teks hanya sekitar 0,5—1,5 cm. Naskah KM ini mempunyai 24 halaman. Dua halaman terakhir kosong, dan sobek seperti dimakan kutu.

Setiap halaman naskah KM ini mempunyai baris yang bervariasi, minimal 3 baris dan maksimal 14 baris, sebahagiannya memuat gambar atau grafis. Naskah ini tidak mempunyai penomoran halaman, tetapi saat pemfotokopian naskah, diberi nomor halaman dengan bilangan Arab untuk menghindari ketertukaran susunan lembar naskah. Teks dalam naskah ini ditulis dengan tinta warna hitam yang relatif masih terbaca dengan baik.

Naskah ini ditulis dengan menggunakan aksara *Buri Wolio* berbahasa Wolio. Sebagaimana diketahui, *buri Wolio* adalah huruf Arab yang telah disesuaikan dengan lafal bahasa Wolio. Penulis naskah menyertakan *syakal* atau baris ketika menuliskan teks bahasa Wolio maupun bahasa Arab. Akan tetapi, bahasa Arab yang tertulis dalam teks merupakan bahasa Arab yang telah mengalami adaptasi pelafalan bahasa Wolio, sehingga sistem tata bahasa Arab yang digunakan tidak sesuai lagi dengan yang seharusnya. Bagian inilah yang akan dibetulkan sesuai dengan bahasa Arab aslinya agar pembaca hasil penelitian ini menemukan teks standar yang benar. Untuk itu, dalam rangka melengkapi keabsahan teks doa diusahakan untuk dirujuk kepada sumber-sumber hadis atau buku fiqh ibadah yang memuat isi naskah ini. Tulisan atau khat yang digunakan relatif sederhana, tidak indah, terkesan sebagai tulisan seorang pemula. Hal ini diperkuat oleh beberapa kesalahan tulis dan beberapa huruf kadang sulit dibedakan, seperti huruf *nga* dan huruf *qaf*.

Naskah ini tidak mempunyai judul. Penamaan naskah dengan *Kapasakina Ma'ana* (KM) didasarkan pada nama yang diberikan oleh pemilik naskah (Bapak La Indo, alm.). Nama ini pun dikenal demikian oleh beberapa “orang tua” yang mengenal kitab ini. Naskah ini berbentuk prosa dan pada bagian awal yang membahas hakikat shalat, berbentuk grafis atau gambar skema penjelasan rajah lafaz Allah dan Muhammad serta huruf-huruf Arab yang menjadi simbol suatu jenis shalat tertentu.

Kondisi naskah masih baik dan masih terbaca. Bagian awal teks tertulis *a-la-ha-ma-da*, yaitu huruf alif, lam, ha, mim, dan dal (). Ada hal yang agak mengherankan, yaitu hadirnya 3 halaman tentang syarat taubat setelah adanya kolofon yang berbunyi *tamat tanggal 27 bula 4 tao 1959* yang tampaknya merupakan tanggal usainya penyalinan naskah.

Naskah KM ini diduga belum masuk dalam katalog naskah mana pun.

- 2) Isi naskah KM bisa dibagi ke dalam 10 bagian, yaitu (1) hakikat shalat, (2) hakikat diri dalam shalat, (3) hakikat *ushalli* (4) hakikat Allahu akbar, (5) hakikat *Laa ilaaha illallah*, (6) bentuk dan fadilah zikir dan doa-doa, (7) tata cara shalat jenazah, dan (8) syarat taubat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anceaux, J.C. 1987. *Wolio Dictionary (Wolio-English-Indonesian) – Kamus Bahasa Wolio (Wolio-Inggris-Indonesia)*. Dordrecht - Holland/Providence – USA: Foris Publications Holland.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. 1985. *Memahami Hikayat Dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: BPPF Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Chambert-Loir, Henri, dan Oman Fathurahman. 1999. *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah-naskah Indonesia Sedunia – World Guide to Indonesian Manuscript Collections*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dasri. 1990. *Tambo dan Hukum Adat*. Bandung: Tesis Pascasarjana Univ. Pandajadjaran (tidak dipublikasikan).
- Djamaris, Edwar. 1977. “*Filologi dan Cara Kerja Penelitian Filologi*”, dalam majalah *Bahasa dan Sastra* (Tahun III Nomor 1). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- 1990. *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 1991. *Tambo Minangkabau*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Ekadjati, Edi Suhardi. 2000. *Model Analisis Data Dalam Pembinaan dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Sastra (Filologi)*. Bandung: Makalah Temu Ilmiah Ilmu-Ilmu Sastra Pascasarjana Unpad.
- 1999. *Direktori Edisi Naskah-Naskah Nusantara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

1988. *Naskah Sunda: Inventarisasi dan Pencatatan*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran bekerja sama dengan The Toyota Foundation.
- Hadad, Akbar Maulana Sayid Abdul Rahman. 1963. *Sejarah Terjadinya Negeri Buton dan Negeri Muna*. Disalin dan disusun kembali oleh La Ode Muhammad Ahmadi dkk. (tanpa tahun). Bau-Bau, Buton.
- Hamka. 1986. *Tasauf, Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasjmy, A. 1984. *Apa Tugas Sastrawan Sebagai Khalifah Allah*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hermansoemantri, Emuch. 1986. *Identifikasi Naskah*. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.
- Hidayat, Rachmat Taufiq dkk. 2000. *Almanak Alam Islami*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Hollander, J.J. de. 1984. *Pedoman Bahasa dan Sastra Melayu*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ikram, Achadiati. 1980. *Hikayat Sri Rama: Suntingan Naskah disertai Telaah Amanat dan Struktur*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- 1997. *Filologia Nusantara*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 2001. *Katalog Naskah Buton: Koleksi Abdul Mulku Zahari*. Jakarta: Manassa, The Toyota Foundation, dan Yayasan Obor Indonesia.
- La Niampe. 1998a. *Kabanti Bula Malino: Kajian Filologis Sastra Wolio Klasik*. Bandung: Tesis Universitas Padjadjaran.
- 1998b. *Undang-Undang Kesultanan Buton*. Makalah Seminar dalam Simposium Internasional Pernikahan Nusantara II di Pusat Studi Jepang FSUI.
- 1999. *Naskah Buton: Inventarisasi dan Pencatatan*. Kerjasama Manassa Cabang Buton dengan Bappeda Tk. II Buton.
- La Ode Aegu. 1987. *Kitab Murtabat Tujuh Sarana Wolio*. Bau-Bau.
- La Ode Madu. 1981. *Merintis Buton-Wolio Morikana*. Bau-Bau: Mutiara.
- La Ode Maliki. 1987. *Masyarakat Wolio*. Kendari: Rusa Mas.
- La Ode Maliim. 1978. *Membara di Api Tuhan*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah Depdikbud.
- La Ode Zaenu. 1985. *Buton dalam Sejarah Kebudayaan*. Surabaya: Suradipa.
- Laurenson, Diana, dan Alan Swingewood. 1972. *The Sociology of Literature*. London: Paladin.
- Lubis, Nabilah. 1996. *Naskah, Teks, dan Penelitian Filologi*. Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah.
- Maas, Paul. 1967. *Textual Criticism*. Diterjemahkan dari bahasa Jerman oleh Barbara Flower. Edisi ketiga. Oxford: Oxford University Press.
- Majelis Bahasa Indonesia-Melayu. 1976. *Pedoman Khusus Penulisan Bahasa Arab dengan Huruf Latin*. Hasil Kerja Kelompok Agama, Sidang VIII, 9 – 13 Agustus.
- Masyarakat Pernikahan Nusantara. 1997. *Tradisi Tulis Nusantara*. Jakarta.
- Moersidi. 1988. *Undang-Undang Dasar Pemerintahan Kerajaan Sendiri di Buton*. Bau-Bau.
- Muhammad, Bushar. 1997. *Asas-Asas Hukum Adat*. Pradnya Paramita: Jakarta
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati. 1991. *Naskah dan Kita*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al Munawwir. Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook Translation*. New York: Prentice Hall.

- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 1986. *Kakawin Gadjah Mada: Sebuah Karya Sastra Kakawin Abad ke-20, Suntingan Naskah serta Telaah Struktur, Tokoh, dan Hubungan Antarteks*. Bandung: Binacipta.
- Reynolds, L.D. dan N.G. Wilson. 1975. *Scribes and Scholars*. Edisi kedua. Oxford: Clarendon Press.
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia* (Terjemahan). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rosdin, Ali.2002. *Kaluku Panda Telaah Filologis Naskah Wolio*. Bandung: Tesis Universitas Padjadjaran.
- Saafi, La Ode Muh. Nasrun. 2002. *Kaokabi MainawaSebuah Kajian Filologis*. Bandung: Tesis Universitas Padjadjaran.
- Santoso, Topo. 2000. *Menggagas Hukum Islam di Indonesia*. Solo: Era Intermedia.
- Soebadio, Hariyati. 1973. Makalah Filologi. Prasara pada Seminar Bahasa Daerah, Bali-Sunda-Jawa di Yogyakarta.
- 1975. *“Penelitian Naskah Lama di Indonesia”*, dalam Yaperna (Tahun VII No. II). Jakarta.
- Sudarno. 1992. *Kata Serapan dari Bahasa Arab*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Sudjiman, Panuti. 1995. *Filologi Melayu*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suryadi. 1998. *Naskah Tradisi Basimalin: Pengantar Teks dan Transliterasi*. Jakarta: Manassa-FSUI.
- Sutrisno, Sulastin. 1981. *“Relevansi Studi Filologi”*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Filologi pada Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada (19 Maret). Yogyakarta.
- Syafiuddin, La Ode. 1997. *Silsilah Raja-Raja dan Sultan-Sultan Buton*. Buton. Unidayan.
- Syahrani, Riduan. 1999. *Rangkuman Intisari Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 1994. *Indonesia Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Winstedt, R.O. 1969. *A History of Clasiccal Malay Literature*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Yunus, Abdul Rahim. 1995. *Posisi Tasawuf dalam Sistem Kekuasaan diKesultananan Buton pada Abad Ke-19*. Jakarta: Indonesian – Netherlands Cooperation in Islamic Studies.
- Zahari, Abdul Mulku. 1977. *Sejarah dan Adat Fiy Darul Butuni. Jilid I, II, dan III*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Depdikbud.
- Zuhdi, Susanto. 1999. *Labu Rope Labu Wana: Sejarah Buton Abad XVII – XVIII (Desertasi)*. Universitas Indonesia.